

**PENGARUH METODE KOOPERATIF TERHADAP HASIL BELAJAR
PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS XI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 3 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**HENGKI RAMADHAN
NIM. 19086343**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Metode Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan.

Nama : Hengki Ramadhan.

NIM : 19086343.

Pogram Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

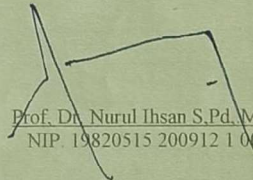
Departemen : Pendidikan Olahraga.

Fakultas : Ilmu Keolahragaan.

Padang, September 2023

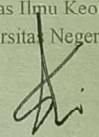
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Nurul Ihsan S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820515 200912 1 005

Mengetahui:

Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang


Sepriadi S.Si., M.Pd.
NIP. 19890901 201404 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan.

Nama : Hengki Ramadhan.

NIM : 19086343.


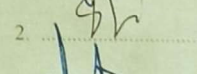

Pogram Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Departemen : Pendidikan Olahraga.


Fakultas : Ilmu Keolahragaan.

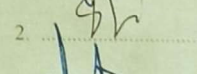
Padang, September 2023


Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof, Dr. Nurul Ihsan S,Pd., M,Pd	
2. Anggota	: Sepriadi S.Si, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Zulbahri M.Pd	

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Apabila Karya Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai pertanggung jawaban ilmiah tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Padang, September 2023

Yang menyatakan,



...ki Ramadhan
NIM 19086343

ABSTRAK

Hengki Ramadhan : **Pengaruh Metode Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan.**

Berdasarkan pengamatan penulis menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui metode kooperatif pada siswa kelas XI MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *quasi eksperimen* kelompok *control group design* dengan *pre test* dan *post test* dengan perlakuan 3 kali pertemuan. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa, dan Sedangkan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa. Teknik penarikan sampel yang dipakai adalah *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan tes yaitu Tes *Passing* Bawah. Teknik analisis data menggunakan analisis Uji T dan sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji-t *independent* mendapatkan t hitung masing-masing = 3.780 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan t tabel = 1.685. Dengan demikian, $t_{hitung} (3.780) > t_{tabel} (1.685)$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode kooperatif terhadap hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas XI MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan.

Kata kunci : Metode Kooperatif, Passing Bawah, Bola Voli

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan”.

Kemudian salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, sehingga penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pada penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ibu Sahlibarwati, kepada Karil serta keluarga besar penulis yang sangat penulis sayangi dan banggakan terimakasih atas semua dukungan moral maupun material serta doa bagi penulis.
2. Bapak Prof, Dr. Nurul Ihsan ,M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini dan telah menjadi ayah bagi penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Sepriadi S.Si, M.Pd, dan bapak Dr. Zulbahri M.Pd, selaku sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta membantu pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini
5. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph.D
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Alnedral, M.Pd
7. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Rekan-rekan Pendidikan Olahraga, dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Jika pada skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan penulis mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dimasa mendatang.

Padang, September 2023

Hengki Ramadhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
a. Hakikat Pembelajaran.....	12
b. Metode Pembelajaran.....	15
c. Hakikat Pembelajaran Kooperatif.....	17
d. Hakikat Permainan Bola Voli.....	19
5. Implementasi Belajar Kooperatif Pada Materi Passing Bawah Bola Voli	30
B. Kerangka Berfikir.....	31
C. Penelitian Relevan.....	32
D. Kerangka konseptual.....	34
E. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Petugas Penilaian	41
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Homogenitas	49
C. Pengujian Hipotesis	50
D. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Penelitian Pretest Posttest Control Group Design	36
Tabel 2. Perincian Jumlah Siswa Kelas XI MIPA SMAN 3 Solok Selatan	37
Tabel 3. Instrumen Penelitian (lembar penilaian keberhasilan passing bawah bola voli).....	38
Tabel 4. Distribusi Frekuensi keterampilan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Kelas Eksperimen	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi keterampilan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Kelas Kontrol.....	46
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	48
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	49
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji t Test Independen Sampel.	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Bola Voli.....	20
Gambar 2. Teknik <i>Passing</i> Atas.....	22
Gambar 3. Teknik <i>Passing</i> Bawah	23
Gambar 4. Tahap pertama <i>passing</i> bawah bola voli.....	24
Gambar 5. Tahap kedua <i>passing</i> bawah bola voli	25
Gambar 7. Teknik <i>Smash</i>	27
Gambar 8. Teknik Service Atas.....	28
Gambar 9. Teknik Block	29
Gambar 10. Distribusi Frekuensi keterampilan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Kelas Eksperimen.....	45
Gambar 11. Distribusi Frekuensi keterampilan Pre Test dan Post Test Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Kelas Kontrol.	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat-surat Izin Penelitian	58
Lampiran 2. RPP Metode Kooperatif dan Instrumen Penilaian	62
Lampiran 3. Data Penelitian Pre Test dan Post Test Kelas Ekperimen	67
Lampiran 4. Data Penelitian Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol.....	69
Lampiran 5. Data Hasil Analisis Mean, Median dan Standar Deviasi dari Pre Test dan Post Test.....	71
Lampiran 6. Uji Normalitas dan Homogenitas.....	73
Lampiran 7. Uji T Independen sampel	74
Lampiran 8. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors dan Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40).....	75
Lampiran 9. Dokumentasi dengan penilai	77
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dimulai sejak manusia itu ada. Dengan adanya pendidikan manusia memiliki bekal untuk membantu hidupnya. Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengembalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Sutrisno (2016), pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah komponen dari pendidikan umum yang memberikan peran serta melalui pengalaman gerak untuk tumbuh kembang anak. Perkembangan tubuh secara global melalui aktivitas jasmani yang merupakan kontribusi khusus pendidikan

jasmani terhadap pendidikan secara umum sebagai pendidikan melalui fisik. Menurut Rahayu (2016).

Menurut Ali Umar (2018) Pendidikan Jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, berfikir kritis, kualitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani olahraga.

Pendidikan jasmani adalah pembelajaran dengan menggunakan proses yang menyenangkan sehingga membuat siswa berpartisipasi aktif saat pembelajaran, mempermudah guru saat pengelolaan kelas, meningkatkan keterampilan peserta didik dan menjadikan pendidikan jasmani mudah diterima di sekolah. Bisa dikatakan bahwa pendidikan jasmani adalah ajaran olahraga kompetitif yang dilakukan dengan baik oleh guru sendiri dan dirasakan baik oleh semua murid, dan dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah upaya seorang guru dalam sebuah pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan ajaran olahraga kompetitif yang dilakukan oleh guru.

Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran penjasorkes di sekolah belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengalaman penulis bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan teknik dasar suatu cabang olahraga, demikian pula guru masih mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep dan penguasaan teknik dasar olahraga sehingga berakibat pada

rendahnya kemampuan bermain bola voli maupun keterampilan teknik-teknik dasar bola voli.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran penjasorkes antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta lokasi waktu yang kurang. Faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Masalah yang sering dijumpai oleh guru penjas dalam proses pembelajaran adalah masalah metode pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mengoptimalkan proses pembelajaran penjasorkes disekolah. Untuk itu guru pendidikan jasmani dituntut kreativitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan kurikulum.

Melihat betapa pentingnya pendidikan jasmani, terutama bagi anak usia pertumbuhan dan perkembangan maka sudah seharusnya pendidikan jasmani diberikan kepada semua tingkat lembaga pendidikan baik dari TK sampai dengan SMA karena pada umumnya di usia tersebut anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan.

Menurut Asep sujana wahyuri (2017) Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan baik mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kompetensi Inti dalam kurikulum K13 pendidikan jasmani SMA kelas XI yaitu, menyajikan Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya , menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia, serta memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan bisa mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Sedangkan Kompetensi Dasarnya yaitu, menganalisis merancang serta mempraktikkan pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan bola voli ke dalam permainan sederhana dan tradisional. Materi pembelajaran bola voli ini diberikan kurang lebih 2-3 pertemuan tatap muka.

Teknik gerak dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting. Teknik dasar bola voli adalah semua bentuk rangkaian

kegiatan yang mendasar, sehingga dengan modal teknik dasar yang baik seorang pemain bola voli akan dapat bermain dengan baik disegala posisinya dan berbagai jenis keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi, dan teknik dasarnya berupa teknik passing, smash, servis dan bloking.

Passing adalah suatu teknik memainkan bola voli dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat agar bola tersebut dapat dimainkan atau diumpankan oleh pemain lainnya kepada smasher. Servis dalam permainan bola voli adalah pukulan sajian pertama. Servis atau service dalam bola voli dilakukan dari daerah garis belakang lapangan permainan kemudian dilambungkan ke area lawan melalui atas net. Smash merupakan upaya memukul bola dengan keras menggunakan teknik tertentu agar bola dapat masuk ke lapangan lawan. Tujuan melakukan smash adalah agar bola tidak bisa dibendung oleh regu lain dan akhirnya bisa mendapatkan poin. Dan bloking yaitu merupakan teknik untuk menahan serangan lawan dengan kedua tangan.

Pada permainan bola voli, teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus dikuasai oleh siswa SD/MI sampai SMA/SMK. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, diharapkan siswa akan memiliki keterampilan bermain bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan yang paling banyak disenangi oleh semua orang bukan hanya cara memainkannya mudah tetapi juga bisa dilakukan dimana saja untuk melatihnya. Adapun pengertian dari permainan bola voli yang berarti olahraga

beregu yang diawali dengan pukulan oleh rekan satu tim kearah lawan dengan jumlah pemain 6 pada setiap tim. Untuk permainan bola voli tidak ada Batasan waktu, waktu permainan bola voli diukur dari tim mana yang paling cepat mengumpulkan 25 angka (rally point) dengan jumlah babak sebanyak tiga (3) samapai lima (5) babak tergantung dari aturan yang di gunakan.

Passing bawah merupakan teknik gerak dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. Passing bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik passing bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian- bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan passing bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas passing bawah yang baik dan sempurna. Agar siswa mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan, diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan adalah, selain penguasaan gerak dasar yang masih rendah kebanyakan siswa sulit untuk diatur saat pembelajaran, siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginan sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan

passing bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas mengajar permainan bola voli dengan menggunakan metode drill atau latihan dalam permainan bola voli. Pembelajaran permainan bola voli yang seperti itu membuat siswa kurang tertarik sehingga menjadikan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi.

Pembelajaran passing bawah yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli siswa. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran passing bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-gerakan passing bawah. Untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru.

Pembelajaran bola voli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk meraih itu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah menggunakan metode pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran atau gaya mengajar kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.

Pembelajaran oleh rekan sebaya lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru (Ab. Halim Tamuri, dkk, 2015). Hal ini didukung juga dengan pernyataan Nurlizawati (2019) bahwa pembelajaran dengan rekan sebaya membuat siswa lebih mudah memahami materi secara aspek kognitifnya, dari aspek afektifnya guru dengan siswa lebih erat interaksinya dan dari aspek keterampilannya lebih kolaboratif dan komunikatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil pembelajaran passing bawah bola voli pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini kurang bervariasi sehingga hasil pembelajaran permainan bola voli belum optimal.
3. Belum diterapkannya strategi pembelajaran permainan bola voli menggunakan metode pembelajaran kooperatif di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pada hasil pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI MIPA 1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:“Apakah terdapat pengaruh metode kooperatif terhadap hasil belajar passing bawah bola voli kelas XI MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kooperatif terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa kelas XI MIPA 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Solok Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan mamfaat kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori bagi peneliti lain dan berusaha untuk mengembangkannya.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mrngajar, khususnya materi bola voli.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dengan metode pembelajaran kooperatif dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Sebagai acuan para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatakan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Bagi Siswa

Proses pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dapat membuat siwa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

d. Bagi Peneliti

Agar memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Kolahragaan Universitas Negeri Padang.

e. Bagi Mahasiswa FIK UNP

Sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.